

BAB V

GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

A. Sejarah Berdirinya

Pada awal berdirinya SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta diberi nama SGA (Sekolah Guru Agama) Muhammadiyah. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah guru agama yang didirikan di Yogyakarta. Sekolah ini didirikan pada tahun 1951, tepatnya yaitu pada tanggal 20 September 1951. Sekolah itu tentu saja dimaksudkan untuk mencetak guru-guru siap mengajar.

Pada awal berdirinya sekolah ini belum memiliki gedung sendiri. Maka untuk proses pembelajaran sementara menempati rumah Bp. M. Syarbini di Jalan Kauman Yogyakarta. Sekolah ini berdiri atas dukungan:

1. Bp. H. M. Syarbini
2. Bp. Malikus Suparto
3. Bp. H. M. Mawardi

Dalam perkembangan selanjutnya, didirikan gedung di Wirobrajan (sekarang ini) dengan kapasitas yang masih sangat sederhana. Hal ini dilakukan pada tahun 1955 untuk memperlancar proses pembelajaran agar lebih baik lagi. Pembangunan gedung berasal dari wali murid, dermawan dan persyarikatan. Untuk mengikuti perkembangan zaman yang ada, sekolah ini terus mengalami perubahan dan peralihan. Pada awalnya bernama SGA

akhirnya menjadi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Perubahan terakhir ini bermula dari lahirnya Kebijakan Pemerintah mengenai peningkatan calon-calon guru SD, maka SPG mulai tidak diperkenankan lagi menerima siswa, sehingga semua SPG harus melebur diri atau beralih fungsi menjadi sekolah lain. Untuk itu pengurus sekolah selalu bermusyawarah untuk menempuh jalan yang terbaik.

Maka berawal dari situlah SPG Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang pada waktu Kepala Sekolahnya dijabat oleh Drs. Akhmad Fadhil selalu berkonsultasi dengan perserikatan Muhammadiyah yang memberi masukan, akhirnya diputuskan SPG Muhammadiyah 1 Yogyakarta akan beralih fungsi menjadi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Setelah melalui proses yang panjang dan atas pertimbangan yang matang, rencana alih fungsi tersebut diajukan kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Tepatnya pada 16 Januari 1989 terbitlah SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 015 / 1. 13/ H/ Kpts/ 1989 tentang persetujuan alih fungsi SPG Muhammadiyah 1 Yogyakarta menjadi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta telah meraih status DISAMAKAN. Bermodal kesejahteraan dengan sekolah lain inilah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta melangkah pasti dan berkembang baik dalam bidang: kelembagaan bidang akademi, sarana dan prasarana. Hal ini terbukti dengan pembangunan ruang kelas dari 9 kelas menjadi 18 ruang kelas, pembangunan ruang laboratorium Fisika, Kimia, Biologi yang standar, banyaknya lulusan yang diterima di

lulusan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, seperti Fakultas Teknik, Hukum, Ekonomi, Kedokteran, dan lain – lain.

Sampai saat ini SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta telah tumbuh dan berkembang sesuai program jangka panjang telah berkembang menjadi sekolah tipe B dengan segudang prestasi sejajar dengan sekolah lain. Insya Allah dalam memasuki era kompetisi terbuka ini SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta mampu bersaing dengan sekolah lain. Namun semua itu berpulang kepada kita semua. Apakah mau merapatkan barisan dan bekerja keras atas dasar keikhlasan atau tidak.

Sejak awal berdirinya ketika masih berupa SGA, SPG dan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta telah mengalami pergantian pimpinan (Kepala Sekolah), sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------------|-------------------|
| 1. Bp. Malikus Suprpto | (1951 – 1954) |
| 2. Bp. Drs. Andang Supalal | (1954 – 1956) |
| 3. Bp. Ratal S. Wiryosantosa | (1956 – 1958) |
| 4. Bp. Sobadi | (1958 – 1969) |
| 5. Bp. Drs. Hajam Murusdi | (1969 – 1984) |
| 6. Bp. R. Sualun | (1984 – 1988) |
| 7. Bp. Akhmad Fadhil | (1988 – 1999) |
| 8. Bp. Drs. Balok Haryadi | (1999 – 2002) |
| 9. Bp. Drs. Suharto | (2002 – 2008) |
| 10. Bp. Abdul Quddus Zoher, M. Pd. I | (2008 – sekarang) |

(Dokumen sekolah yang di ambil pada tanggal 6 September 2012 di perpustakaan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta)

B. Keadaan Geografis dan Lingkungan

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki dua gedung yang terletak secara terpisah. Gedung I berfungsi sebagai gedung induk yang terletak di Jalan Kapten Piere Tendean No. 41 Yogyakarta. Gedung ini berlantai dua. Gedung ini terletak di sudut perempatan Wirobrajan sebelah selatan baratnya. Gedung ini berdekatan dengan jalan besar yang sibuk dengan kendaraan yang hilir mudik. Gedung I berbatasan dengan:

1. Timur : Jl. Kapten Piere Tendean
2. Utara : Jl. RE Martadinata
3. Selatan : Perumahan penduduk
4. Barat : Perumahan penduduk

Gedung II terletak tidak jauh dari gedung induk, yakni berada di Gang Ontoseno. Gedung unit II ini menjadi tempat pembelajaran praktek atau pembelajaran yang membutuhkan praktek. Gedung ini terdiri dari dua lantai. Gedung ini juga ada lapangan *footsal* dan lapangan basket. Lapangan ini juga sering digunakan ketika kegiatan olahraga dan upacara bendera. Unit II ini berbatasan dengan:

1. Timur : Perumahan penduduk
2. Utara : Gang Ontoseno

3. Selatan : Jl. Gatot kaca
4. Barat : Perumahan penduduk

Gedung unit II ini juga terdapat asrama putri maupun asrama putra. Asrama putra terletak menyatu dengan gedung unit II. Tepatnya di lantai bawah yang sebelah atasnya menjadi aula unit II. Asrama ini diberi nama Pondok Margono. Sedangkan asrama putri terletak disebelah utara gedung unit II, yaitu diseberang gang Ontoseno. Ukuran dari pondok putri ini cukup besar dan juga ada mushola. Dan asrama putri ini dinamakan asrama Siti Khotijah. (Dokumen sekolah yang di ambil pada tanggal 6 September 2012 di perpustakaan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta).

C. Visi dan Misi

1. Visi

Berprestasi dalam IPTEK dan keterampilan olahraga, dengan bingkai iman dan taqwa.

2. Misi

- a. Mengembangkan internalisasi nilai keislaman dan kemuhammadiyah dalam sistem pembelajaran.
- b. Menumbuhkembangkan peningkatan kualitas SDM bagi seluruh warga sekolah.

3. Tujuan

- a. Mewujudkan manusia muslim yang berakhlak mulia.
- b. Mewujudkan manusia muslim yang cerdas berkualitas.
- c. Mewujudkan manusia muslim yang tangguh dan siap dalam persaingan global. (Dokumen sekolah yang di ambil pada tanggal 6 September 2012 di perpustakaan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta).

D. Struktur Organisasi

Seperti halnya lembaga–lembaga formal lainnya, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sebagai penyelenggara pendidikan formal telah memiliki struktur organisasi sekolah. Pengorganisasian sekolah ini tergantung pada jenis, tingkat dan sifat dari sekolah. Struktur organisasi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terdiri dari kepala sekolah yang membawahi kepala tata usaha dan empat orang wakil kepala sekolah yang masing–masing terdiri dari:

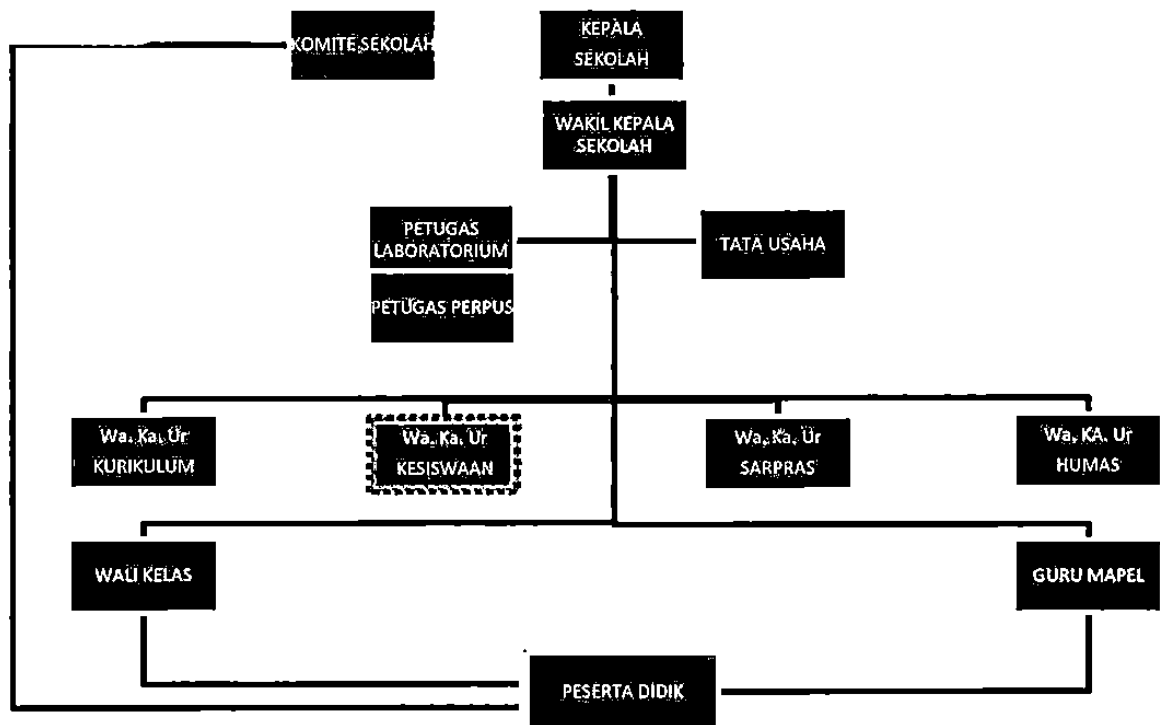
1. WAKASEKUR KESISWAAN
2. WAKASEKUR KURIKULUM
3. WAKASEKUR SARANA DAN PRASARANA
4. WAKASEKUR HUMAS

Selain itu kepala sekolah juga membawahi koordinator Bimbingan dan

7. WAKASEKUR KESISWAAN dan WAKASEKUR KURIKULUM

STRUKTUR ORGANISASI
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

Gambar 2. Struktur Organisasi



(Data ini diambil dari data sekunder sekolah).

Struktur organisasi diatas tiap kedudukan memiliki tugas masing-masing, yaitu:

1. Kepala Sekolah

Sebagai administator dan supervisor dalam dua bidang yaitu

administratif dan edukatif. Dalam bidang administratif kepala sekolah

mempunyai tugas untuk mengatur dan bertanggung jawab terhadap siswa, personalia, alat pengajaran, peralatan gedung dan pemeliharaan, keuangan serta hubungan dengan masyarakat. Sedangkan dalam bidang edukatif, kepala sekolah mempunyai tugas mengatur dan menilai proses belajar, meliputi:

- a. Bidang satuan pelajaran
- b. Kegiatan kurikuler
- c. Kegiatan ekstrakurikuler

2. Wa.Ka.Ur Kurikulum

Wakil kepala urusan kurikulum memiliki tugas, meliputi:

- a. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pembelajaran
- c. Mengatur penyusunan program pembelajaran
- d. Mengatur pelaksanaan program pembelajaran, dll.

3. Wa.Ka.Ur Kesiswaan

Wakil kepala urusan kesiswaan mempunyai tugas, meliputi:

- a. Mengerjakan buku induk siswa dan menyimpannya dengan baik
- b. Membuat daftar kelas, presensi siswa dan daftar nilai kelas
- c. Membuat laporan berkala awal tahun, semester dan akhir tahun
- d. Mengisi data kesiswaan yang terdiri dari data siswa, data wali, mutasi siswa dan kelulusan, data siswa baru, data STL dan ijazah
- e. Membuat surat keterangan siswa

4. Wa.Ka.Ur Sarana Prasarana

Wakil kepala urusan sarana prasarana memiliki beberapa tugas, yaitu:

- a. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran
- b. Merencanakan program pengadaan sarana prasarana
- c. Mengatur pemanfaatan sarana prasarana
- d. Mengatur pembukuan sarana prasarana

5. Koordinator BK

Tugas koordinator Bimbingan dan Konseling, meliputi:

- a. Orientasi, yakni layanan yang memungkinkan siswa dan wali siswa memiliki pemahaman yang baik tentang lingkungan dan situasi yang dimasuki seperti sekolah baru.
- b. Layanan bimbingan belajar, yakni layanan BK yang memungkinkan siswa untuk lebih mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.
- c. Layanan konseling perorangan, yakni layanan BK yang memungkinkan siswa untuk bertatap muka dengan guru bimbingnya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

6. Koordinator Perpustakaan

Koordinator perpustakaan memiliki beberapa tugas yang meliputi:

- a. Pencatatan ke dalam buku induk
- b. Pembuatan kartu buku

- c. Pemberian nomor inventaris
- d. Pemberian kantong kartu buku beserta slip tanggal
- e. Pemberian nomor buku atau nomor punggung dan penyusunan dalam rak buku.

7. Guru kelas dan guru PAI

Guru kelas dan guru PAI memiliki tugas, yaitu:

- a. Bertanggung jawab terhadap KBM
- b. Membuat administrasi guru
- c. Mengevaluasi hasil KBM
- d. Membagi raport
- e. Melakukan UTS, UAS dan UASBN
- f. Memberikan raport tertulis kepada kepala sekolah hasil kemajuan siswa.

8. Kepala TU

Beberapa tugas yang dibebankan oleh kepala TU meliputi:

- a. Mengkoordinasikan kinerja karyawan
- b. Membuat buku induk karyawan
- c. Mengumpulkan data kenaikan pangkat atau gaji berkala
- d. Membuat laporan mutasi guru

E. Guru dan Karyawan

Dalam penyelenggaraannya, pendidikan tidak akan bisa terlepas dari keadaan dan pengadaan guru, oleh karena itu sangat mempengaruhi mekanisme kerja yang telah dilakukan. Dengan kata lain guru merupakan sentral dalam proses maupun pelaksanaan pendidikan. Adapun SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sampai sekarang terdapat 51 guru, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel daftar guru SMA Muh. 7 Yk

Kode	Nama Guru	Mata Pelajaran
A1	Drs. Ausath Asfianto	Akhlaq
A2	Moh. Roikhan, S.Ag	Tarikh, Akhlaq, Kemuh
A3	Sihabuddin, S.Ag	Al-Qur'an, Aqidah, Kemuh
A4	Woro Kusumaningrum, S.Ag	Kemuh, Ibadah, Aqidah
A5	<u>H. Harun Arosyid, S.Pd.I</u>	<u>Aqidah</u>
B1	Ichwatun Chasanah, S.Pd	PKn, Sosiologi
B2	Nur Apriwahyuti, S.Pd	PKn, Sosiologi
C1	Dwi Widayat, S.Pd	Bhs. Indonesia
C2	Astuti Utami, S.Pd	Bhs. Indonesia
C3	Ririn Pujiastuti, S.Pd	Bhs. Indonesia
D1	Drs. Imam Subadi	Bhs. Inggris
D2	Basuki Widodo, S.Pd	Bhs. Inggris
D3	Suhesti Wirabuana, S.Pd	Bhs. Inggris
E1	Kusmiyati, S.Pd	Matemetika

E2	Drs. Sunarto	Matemetika
E3	Lina Setyaningrum, S.Pd	Matemetika
E4	Nur Ani, S.Pd	Matemetika
F1	Hanifan Hadi, S.Sn	Seni Lukis/ Batik
F2	Bayu Supriyanto, SE	Seni Musik
G1	Sri Rohadi, S.Pd	Penjaskes
G2	Hj. Sri Haryati, S.Pd	Penjaskes
G3	Heri Cahyono, S.Pd	Sepak Bola
H1	Darmin, S.Pd	Sejarah
H2	Arovah, S.Pd	Sejarah
I1	Drs. Naka Tyasnara	Geografi
I2	Boidi, S.Pd	Geografi
J1	Dra. Sri Numeilani	Ekonomi
J2	A. Dewi Puryanti, S.Pd	Ekonomi
J3	Drs. Mardi Iriyanto	Ekonomi
J4	Retno Febriwindarti, S.Pd	Ekonomi
K1	Supriyanto, BA	Sosiologi
L1	Hanik Hifdhiah, S.Pd	Fisika
L2	Semiono Raharjo, S.Pd	Fisika
L3	Fitri Yuningsih, S.Pd	Fisika
M1	Nugroho HS, S.Pd	Kimia
M2	Drs. Suharto	Kimia

M3	Muryadi	Kimia/ Fisika
N1	Dra. Sri Mulyani	Biologi
N2	Riri Nusantari, S.Pd. Si	Biologi
O1	Maemunah, ST	TIK
O2	Afi Julantari, S.Pd	TIK
O3	Tanzilal, S.Kom	TIK
P1	Drs. Syaifudin Hadi	Bhs. Arab
P2	Fifin Permatasari, S.Pd.I	Bhs. Asing (Arab)
Q1	Luluk Rudiati, SS	Bhs. Jawa
Q2	Aldila Putri Utami, S.Pd	Bhs. Jawa
BK1	Drs. H. Abdul Quddus Zoher, M.Pd.I	BK
BK2	Dahliati, S.Pd	BK
BK3	Muhammad Yahya, SH	BK
BK4	Cori Wahyu K, S.Pd	BK
BK5	Suhartini, S.Pd	BK

(Diambil dari data administrasi sekolah tahun ajaran 2012/ 2013).

Karyawan merupakan tenaga non edukatif yang membantu memperlancar kegiatan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Adapun jumlah karyawan yang ada di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sebanyak

22 orang yang terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap, yaitu:

Tabel 4. Daftar Karyawan SMA Muh. 7 Yk

No.	Nama Karyawan	No.	Nama Karyawan
1.	Sudarmanto	13.	Febri Lindarti Noryadi
2.	M. Djarir	14.	Slamet
3.	Bambang Suwardiyono	15.	Tri Sulistiyono
4.	Surti Wihanah	16.	Heru Purnomo
5.	Agus Musta'in	17.	Parno
6.	Ahmad Mukhid	18.	Puji Astuti
7.	<u>Nur Wakhid</u>	19.	<u>Yuliana</u>
8.	Sugiarto	20.	Atika Yuyun D
9.	Anwar Jaya	21.	Fajar Kurnia Sari
10.	Kliman	22.	Siswarni W
11.	Sri Umi Parwati	23.	Vita Puspita
12.	Muh. Hermas		

(Diambil dari data administrasi sekolah tahun ajaran 2012/ 2013).

F. Peserta Didik

Siswa terdiri dari tiga jenjang yang memiliki jumlah keseluruhan siswa sebanyak 20 kelas. Kelas X terdiri dari 6 kelas yaitu kelas X-A, X-B, X-C, X-D, X-E dan X-F. Kelas XI terdiri dari 7 kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4. Serta kelas XII terdiri dari 7 kelas yaitu XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3 dan XII IPS 4. Jumlah tiga kelas kelas tersebut yaitu:

Tabel 5. Daftar jumlah siswa SMA Muh. 7 Yk

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JML	KET. WALI KELAS
		P	L		
1	X A	8	27	35	SRI HARYATI S.Pd
2	X B	9	23	32	NUGROHO HS, S.Pd.
3	X C	11	24	35	RINI NUSANTARI, S.Pd.
4	X D	11	22	33	NURANI, S.Pd.
5	X E	11	21	32	HANIFAN HADI S.Sn
6	X F	12	18	30	BASUKI WIDODO, S.Pd
	JUMLAH	62	135	197	
7	XI IPA 1	18	12	30	MAEMUNAH, ST
8	XI IPA 2	21	10	31	LINA SETYONINGRUM, S.Pd
9	XI IPA 3	19	12	31	WORO KUSUMANINGRUM, S.Ag
10	XI IPS 1	12	26	38	DWI WIDAYAT, S.Pd.
11	XI IPS 2	14	21	35	ICHWATUN CHASANAHA,S.Pd.
12	XI IPS 3	12	23	35	BOIDI, S.Pd.
13	XI IPS 4	14	25	39	AFI JULANTARI, S.Pd.
	JUMLAH	108	129	237	
14	XII IPA 1	24	10	34	KUSMIYATI, S.Pd
15	XII IPA 2	20	13	33	Dra. SRI MULYANI
16	XII IPA 3	19	17	36	HANIK HIFDHIYAH, S.Pd
17	XII IPS 1	7	22	29	Drs. IMAM SUBADI
18	XII IPS 2	7	22	29	ASTUTI UTAMI, S.Pd
19	XII IPS 3	8	21	29	NUR APRIWAHYUTI, S.Pd
20	XII IPS 4	10	20	30	SUPRIYANTO,BA
	JUMLAH	95	125	220	
TOTAL JML SISWA		265	389	654	

(Diambil dari data rekapitulasi siswa SMA Muhammadiyah 7 Yk tahun ajaran 2012/2013)

G. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang penting dalam menunjang proses pendidikan. Namun tidak semuanya bisa diadakan, harus dipilih mana yang lebih dianggap penting dalam menunjang proses pendidikan. Sejak SMA Muhammadiyah 7 beralih fungsi dari SPG Muhammadiyah I menjadi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, maka harta kekayaan dan inventaris SPG Muhammadiyah I diserahkan kepada SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Sarana prasarana yang dimiliki SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta saat ini, antara lain yaitu:

1. Gedung Sekolah

Gedung sekolah terbagi menjadi dua tempat yaitu gedung induk yang terletak di Jl. Kapten Piere Tendean no. 41 dan gedung dua terletak di Gang Ontoseno sebelah selatan dari gedung induk. Di dalam gedung induk terdapat lapangan bulu tangkis, taman dan digedung dua terdapat lapangan basket dan lapangan bola voli. Selain untuk olahraga lapangan ini juga digunakan untuk upacara bendera.

2. Ruang Guru

Di gedung induk, ruang guru terbagi di dua tempat yaitu dilantai

1. lantai satu sebagai ruang staf dan di lantai atas yaitu sebagai tempat

guru. Sedangkan untuk gedung dua terdapat satu ruang guru. Di ruang guru terdapat peralatan meliputi meja, kursi, almari dan televisi.

3. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terdapat di gedung induk tepatnya di lantai dasar. Di dalam ruang kepala sekolah terdapat berbagai perangkat seperti; satu set meja tamu, lemari penghargaan, komputer dan juga *whiteboard*.

4. Ruang Tata Usaha

Semua ruang tata usaha terdapat dua set meja kursi untuk staf dan meja pelayanan, dua buah komputer, lemari dokumen, telepon dan ruang kasir sebagai loket pembayaran SPP.

5. Ruang Kelas

Ruang kelas dibagi menjadi dua lokasi yaitu di gedung induk dan gedung unit dua, mengenai penempatannya sesuai jadwal. Penempatan pada gedung unit dua tidak memperhatikan nama ruang yang ada, karena di unit dua diberi nama laboratorium, seperti: Lab. Fisika, namun penggunaannya tidak sesuai dengan nama yang tertera.

Pada unit I terdapat dua lantai. Pada lantai bawah terdapat tujuh kelas yaitu ruang bawah 1 sampai ruang bawah 7 (RB1 – RB7). Pada lantai atas terdapat enam kelas yaitu ruang atas 1 sampai ruang atas 6 (RA1 – RA6). Pada unit II menggunakan nama – nama laboratorium.

Terdapat nama laboratorium yang meliputi:

- c) Lab. Fisika
- d) Lab. Kimia
- e) Lab. B. Indonesia
- f) Lab. Matematika

Pada setiap ruang kelas terdapat meja kursi untuk guru dan siswa, papan tulis, *white board*, papan pengumuman, papan inventarisasi kelas, almari dokumen kecil, jam dinding, hiasan dinding dan gambar para tokoh.

6. Ruang Laboratorium

Ruang laboratorium terdapat di dua lokasi yaitu unit II dan I. Di unit II bisa dikatakan sebagai gedung laboratorium karena nama-nama ruang yang menggunakan nama-nama laboratorium, walaupun penggunaannya tidak selalu sesuai dengan nama ruang. Dan di unit I terdapat laboratorium komputer. Nama-nama laboratorium yang ada adalah Lab. Biologi, Lab. B. Inggris, Lab. Fisika, Lab. Kimia, Lab. B. Indonesia dan Lab. Matematika. Masih ada satu lagi yaitu Lab. Komputer di unit II.

7. Ruang Bimbingan Konseling

Ruang BK SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terdapat dua lokasi, yaitu berada di gedung induk dan gedung II. Ruang BK yang berada di gedung II belum berfungsi secara optimal sehingga semua urusankonsultasi bagi siswa terletak di gedung induk baik bagi siswa kelas X, XI maupun XII. Dalam ruang BK terdapat meja kursi untuk tamu,

8. Ruang IRM

OSIS di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dinamakan IPM, dimana menurut struktur organisasi sekolah IRM dibawah pengawasan langsung dari kepala sekolah. Anggota IPM terdiri dari siswa kelas X dan XI. Dengan menjadi pengurus atau anggota IPM memiliki banyak pengalaman dan memiliki wawasan yang luas yang didapat oleh siswa siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta karena selain menuntut ilmu di kelas, mereka juga belajar berorganisasi sehingga ketika lulus dari SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta mereka sudah mempunyai bekal dalam mengelola suatu organisasi baik di masyarakat maupun di lembaga lainnya.

9. Ruang Perpustakaan

Di gedung induk terdapat perpustakaan yang terletak di lantai atas dengan fasilitas rak buku, meja kursi kaca, peta Indonesia, struktur organisasi perpustakaan, meja pegawai perpustakaan komputer dan katalog, sedangkan perpustakaan yang berada di gedung II belum berfungsi secara optimal.

10. Masjid

Masjid SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terdapat di asrama putri dan di samping gedung induk, siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta diwajibkan sholat berjama'ah di masjid. Dan setiap hari Jumat disediakan untuk mengikuti sholat berjama'ah sesuai dengan

11. Asrama

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta mempunyai dua asrama yaitu asrama putra yang bernama pondok Margono dan asrama putri yang bernama Siti Khodijah. Pondok Margono sudah dapat ditempati, namun beda halnya dengan pondok Siti Khodijah yang hingga saat ini masih dalam tahap renovasi.

12. Kamar Mandi

Kamar mandi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sudah di pisahkan antara siswa putri dan putra dan guru baik putri maupun putra. Keadaan kamar mandi nyaman dan bersih karena terawat dengan teratur yang dikerjakan oleh karyawan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta setiap harinya.

13. Tempat Parkir

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memiliki dua tempat parkir yaitu yang terletak di kampus I dan kampus II. Tempat parkir guru dan karyawan di kampus I dan II dipisahkan dengan siswa karena waktu bagi guru tidak hanya disatu tempat kadang di kampus I dan di saat lain di kampus II dengan demikian kendaraan guru tidak terghalang oleh kendaraan siswa.

Administrasi sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta di pegang oleh Dra. Sri Nur Meilani. Beliau yang mengatur tentang pengelolaan sarana prasarana sekolah. Beliau juga dibantu oleh

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sebelum Pendekatan CTL diterapkan

Sebelum menerapkan pendekatan CTL, penulis melakukan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis & Jum'at yaitu bertepatan pada tanggal 6 & 7 September 2012 dan penulis juga melakukan pengamatan pra-tindakan kelas yang dilakukan pada hari Sabtu, 8 September 2012 untuk meninjau seberapa tingkat keaktifan belajar siswa.

Beberapa siswa mengatakan kesulitan dalam hal mengartikan materi bahasa (Asing) Arab yang tertera dalam buku maupun yang dikemukakan oleh guru, sebagaimana yang dikemukakan salah seorang siswa kelas XI IPA2, sebagai berikut:

“Saya kesulitan dalam hal mengartikan (materi Bahasa Asing Arab)”(wawancara tanggal 6 September 2012 di ruang kelas XI IPA2).

kesulitan yang dihadapi tersebut ternyata tidak dialami oleh beberapa temannya, setelah penulis cermati ternyata hal tersebut dikarenakan latar belakang SMP asal siswa yang berbeda-beda.

Kemudian dalam hal keaktifan belajar siswa guru mata pelajaran mengungkapkan sebagai berikut:

“Keaktifan siswa XI IPA2 lumayan bagus. Banyak siswa yang memperhatikan pelajaran. Namun meskipun demikian saya masih mengalami beberapa kendala saat proses pembelajaran Bahasa Asing (Arab) sedang berlangsung yaitu siswa kurang semangat